

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. Artinya semakin demokratis pola asuh orangtua yang dirasakan oleh remaja, semakin baik kemampuan komunikasi interpersonalnya dan sebaliknya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.
2. Dalam penelitian ini diketahui tingkat komunikasi interpersonal remaja pada Karang Taruna Bangetayu Kulon rendah dengan mean empirik sebesar 28,79.
3. Sumbangan efektif pola asuh demokratis orangtua dengan kemampuan komunikasi interpersonal remaja adalah sebesar 16,10%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yaitu :

1. **Bagi Remaja**

Diharapkan remaja dapat bersifat terbuka dengan mau bercerita kepada orang tua dalam menghadapi permasalahan yang mereka alami. Selain itu remaja juga diharapkan untuk meningkatkan

kemampuan empati, konsistensi, asertif, dan inisiatif dalam komunikasi interpersonalnya dengan cara mengembangkan kualitas hubungan interpersonalnya.

## 2. Bagi Orangtua

Diharapkan para orangtua dapat memantau kegiatan remaja baik di sekolah/kampus maupun di luar lingkungan tersebut. Serta lebih terbuka terhadap remaja dan memberikan arahan sehingga remaja dapat bertanggung jawab atas permasalahan yang dihadapinya. Hal ini merujuk pada aspek-aspek pola asuh demokratis orangtua.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Apabila ada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini lebih lanjut, diharapkan melibatkan variabel-variabel lain yang bisa berpengaruh pada komunikasi interpersonal remaja, serta mengupayakan proses penelitian yang lebih akurat.

